



► IDENTITAS KEPENDUDUKAN

2 Warga Transgender Dapat KTP-el

UMBULHARJO-
Dinas Kependudukan
dan Pencatatan Sipil
(Disdukcapil) Kota
Jogja menerbitkan dua
Kartu Tanda Penduduk
(KTP) elektronik alias
KTP-el untuk dua
warga transgender.

Harian Jogja
redaksi@harianjogja.com

Kepala Bidang Pelayanan Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jogja Bram Prasetyo menyebut dua KTP-el ini diserahkan setelah mereka memastikan data kependudukan yang disampaikan valid dan tunggal.

"Kami bekerja sama dengan komunitas yang menaungi mereka. Sebenarnya ada delapan data yang dikirim, tetapi satu warga meninggal dunia dan baru dua pemohon yang datanya memenuhi syarat saat diverifikasi," kata Bram, Rabu (1/9).

Sebelum menerbitkan KTP-el, Disdukcapil Kota Jogja melakukan verifikasi dan klarifikasi langsung kepada pemohon untuk memastikan

► Selain menerbitkan KTP-el, juga diterbitkan Kartu Keluarga (KK) baru untuk warga transgender.

► Permohonan administrasi kependudukan untuk kelompok marjinal, naik selama program vaksinasi Covid-19.

diterbitkan Kartu Keluarga (KK) baru untuk warga transgender. Keduanya masuk dalam KK pengampu atau penanggung jawab di komunitasnya.

Tahun lalu Disdukcapil Kota Jogja juga sudah menerbitkan satu KTP-el warga transgender sehingga total sudah ada tiga KTP-el yang diterbitkan untuk kelompok marjinal tersebut.

Kenaikan Permohonan

Bram mengatakan warga transgender yang mengakses layanan KTP-el di Kota Jogja biasanya bukan merupakan warga Kota Jogja, tetapi sudah berdomisili cukup lama dan berasimilasi dengan warga sekitar.

Selain untuk kelompok transgender, layanan administrasi kependudukan bagi kelompok marjinal juga diberikan kepada warga disabilitas dan warga lansia.

Permohonan administrasi kependudukan untuk kelompok marjinal, menurut Bram naik selama program vaksinasi Covid-19. Warga membutuhkan nomor induk kependudukan (NIK), sehingga data vaksinasi dapat terhubung dengan aplikasi Peduli Lindungi.

(Antara)

kebenaran data dengan mengundang komunitas tempat mereka bernaung, pendamping, hingga pengurus RT dan RW di tempat domisili.

Karena seluruh data dapat dibuktikan kebenarannya, penerbitan KTP-el tidak membutuhkan waktu lama, hanya sekitar 30 menit setelah data dinyatakan tunggal.

Di dalam KTP-el, Bram menegaskan bahwa jenis kelamin tetap akan ditulis sesuai jenis kelamin awal atau sesuai kodratnya, kecuali sudah ada keputusan dari pengadilan terkait dengan penggantian jenis kelamin.

"Untuk foto di KTP, mereka bisa berfoto dengan gaya rambut panjang atau mengenakan riasan wajah," ucapnya.

Selain menerbitkan KTP-el, juga



Penyerahan KTP-elektronik kepada warga dari kelompok marginal belum lama ini.

ist/Antara/Humas Pemkot Jogja

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005